

SOSIALISASI KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN PENGEMUDI GOJEK DI KOTA TEGAL

Yogi Oktopianto^{1*}, M Jauhar Nabil², Yusuf Maulana Arief³

¹Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

²Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

³Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

*Korespondensi : yogi.oktopianto@pktj.ac.id

ABSTRACT

Road transportation safety is a global problem, the number of traffic accidents is increasing every year. 60% of deaths are from motorcycles. The socialization of road transportation safety to Gojek drivers in the city of Tegal is an effort to improve traffic order and road transportation safety. This activity was held for 2 days at the Hotel Karlita, Tegal City. The method used in this activity include using lectures, discussion, providing examples of traffic cases, and implementing transportation safety theory practices. Based on the results of the socialization activities, there was an increase in the value of Gojek drivers' knowledge about road transportation safety by 41%. This shows that the theory provided during the implementation of the socialization was well absorbed by the participants.

Keywords: Gojek, Traffic Accident, Road Safety, Transportation Safety

ABSTRAK

Keselamatan transportasi jalan merupakan masalah global, jumlah kecelakaan lalu lintas setiap tahun meningkat. 60% kematian berasal dari pengendara roda dua. Kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan kepada pengemudi gojek online di kota Tegal ini sebagai upaya meningkatkan tertib berlalu lintas dan keselamatan transportasi jalan. Kegiatan ini di selenggarakan selama 2 hari di Hotel Karlita Kota Tegal. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan menggunakan ceramah, tanya jawab, pemberian contoh-contoh kasus berlalu lintas dan praktik implementasi materi keselamatan transportasi. Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi terjadi peningkatan nilai pengetahuan pengemudi gojek tentang keselamatan transportasi jalan sebesar 41%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan selama pelaksanaan sosialisasi dapat diserap dengan baik oleh peserta.

Kata Kunci: Gojek, Kecelakaan, Keselamatan Jalan, Keselamatan Transportasi

PENDAHULUAN

Keselamatan transportasi jalan merupakan masalah global, pada tahun 2019 data yang dikeluarkan, World Health Organization (WHO) setiap tahun tercatat 1,35 juta orang tewas akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia. Artinya, setiap 24 detik terdapat satu orang kehilangan nyawa di jalanan di seluruh dunia ini (W.H.O, 2019). Kecelakaan lalu lintas merupakan indikator utama tingkat keselamatan jalan raya (Oktopianto et al., 2021). Menurut Spesialis Keselamatan Lalu Lintas di Bank

Dunia Jose Luis Irigoyen, negara-negara berkembang menyumbang 50 persen dari kemacetan lalu lintas di dunia. Mereka juga menyumbang 90% jumlah kematian akibat kecelakaan lalu lintas. Dari angka 8.000 jiwa korban tewas pada 2002, angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas meningkat jadi lebih dari 16.500 pada tahun 2007 dan dua kali lipat lagi pada 2010 (Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2010). 60% kematian berasal dari pengendara roda dua. Penyebab kecelakaan ada 3 faktor utama, yaitu manusia, kendaraan,

beserta jalan dan lingkungannya (Soehodho, 2017). Keselamatan jalan merupakan bagian dari agenda kesehatan masyarakat dan agenda pembangunan perkotaan. Prinsip-prinsip strategi yang dapat diterapkan prioritas dan rencana aksi harus mengakar dan sejalan dengan kondisi lokal (Wegman, 2017).

Pengemudi merupakan kontributor utama penyebab kecelakaan. Rekomendasi penanganan yang disampaikan terkait desain geometrik jalan, pelatihan dan perilaku pengemudi, perawatan kendaraan, serta kebutuhan peningkatan keselamatan jalan melalui pemanfaatan taman keselamatan jalan raya (Gichaga, 2017). Kelelahan mengemudi adalah penyebab utama kecelakaan lalu lintas. Kelelahan saat mengemudi disebut sebagai "silent killer" (Zhang et al., 2016). Beberapa faktor yang paling menonjol: kecepatan, kemacetan, dan kelengkungan horizontal jalan ditemukan memiliki efek campuran pada keselamatan jalan (Wang et al., 2013). Tren saat ini menunjukkan bahwa pada tahun 2030 kematian lalu lintas jalan raya akan menjadi penyebab kematian kelima kecuali tindakan segera diambil (World Health Organization, 2015).

Kepolisian Negara Republik Indonesia mencatat jumlah kecelakaan lalu lintas pada 2019 meningkat sebesar 3 persen dibanding tahun sebelumnya. Dikatakan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, jumlah peristiwa kecelakaan lalu lintas selama 2019 berjumlah 107.500 kasus (Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2019).

Sebagai upaya mewujudkan keselamatan transportasi jalan raya, Pemerintah sudah mempunyai Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan 2011-2035. Rencana umum yang mempunyai jangka waktu selama 25 tahun tersebut mempunyai visi mewujudkan "Keselamatan Jalan Terbaik di Asia Tenggara Melalui Penguatan Koordinasi". Sedangkan misinya meliputi mengarus-utamakan keselamatan jalan menjadi prioritas nasional, membudayakan penyelenggaraan lalu lintas jalan yang mengutamakan keselamatan, dan mensinergikan segala potensi guna memaksimalkan kinerja keselamatan jalan.

Adapun arah penyelenggaraan keselamatan jalan Indonesia adalah sebagai berikut: Formalisasi dan standarisasi proses penanganan kecelakaan lalu lintas, sistem penjaminan bagi penyelesaian kerugian akibat kecelakaan lalu lintas, pendidikan keselamatan yang terarah dan penegakan hukum yang berefek jera, penyediaan pendanaan yang berkelanjutan guna peningkatan keselamatan jalan, pemberian hak mengemudi secara ketat, penyelenggaraan kelembagaan keselamatan jalan yang efektif yang didukung oleh sistem informasi yang akurat, dan penyediaan sarana dan prasarana lalu lintas jalan yang memenuhi standar kelaikan keselamatan (Government of Indonesia, 2011).

Target jangka panjang yang diharapkan adalah menurunkan tingkat kecelakaan fatalitas korban kecelakaan lalu lintas sebesar 80% pada tahun 2035 berbasis data 2010 yang diukur berdasarkan tingkat fatalitas per 10.000 kendaraan atau disebut indeks fatalitas per 10.000 kendaraan. Indeks fatalitas yang diinginkan adalah sebesar 0,79. Target jangka panjang ini akan dicapai secara inkremental (bertahap) menjadi target 5 tahunan.

Di era disruptif seperti saat ini, perkembangan teknologi yang begitu pesat mendorong terciptanya inovasi baru dan pada akhirnya menggantikan teknologi sebelumnya. Salah satu industri yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat saat ini adalah dalam bisnis transportasi berbasis online. Tak terkecuali dalam industri transportasi online bahkan inovasi disruptif memiliki peran yang sangat penting (Azizah & Adawia, 2018). Gojek adalah aplikasi berbasis teknologi transportasi umum yang menyediakan layanan seperti *go-riding*, *go-car*, *go-send*, *go-mart*, *go-box*, dan lainnya (Haladi, Athira Yasmin, 2018). Transportasi online seperti GoJek menjadi pilihan banyak pengguna terutama di daerah yang akses transportasi umumnya sulit atau saat terjadi kemacetan (Windasari et al., 2017).

Untuk memastikan bahwa seluruh aspek dalam penyelenggaraan keselamatan jalan tertangani secara baik, pada level nasional dilakukan pengelompokan aspek keselamatan jalan dalam 5 (lima) pilar yang merupakan penyederhanaan

dari 14 sektor yang mempenyaruhi penanganan keselamatan jalan. Adapun ke lima pilar tersebut adalah manajemen keselamatan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan, dan penanganan korban pasca kecelakaan (Government of Indonesia, 2011). Bidang-bidang yang dapat diintervensi dalam upaya penanganan keselamatan transportasi jalan, yaitu Bidang engineering (rekayasa), bidang education (pendidikan), bidang enforcement (penegakan hukum), bidang emergency preparedness (tanggap darurat) dan bidang encouragement (penggalakan dan penggalangan). Dari kelima bidang di atas, maka Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) selaku lembaga pendidikan bekerja sama dengan manajemen Gojek untuk melakukan sosialisasi. Sosialisasi diartikan sebagai suatu proses belajar berinteraksi untuk menghasilkan partisipasi sosial yang efektif (Sekarningrum et al., 2020). Beberapa penelitian sebelumnya telah dikembangkan terkait kegiatan sosialisasi pada sebuah kegiatan diantaranya Program ADA AMARI COVID-19 diselenggarakan untuk mengembangkan model sistem respon masyarakat melalui pendidikan dan pemantauan (Putri & Kusmayanti, 2021), kegiatan KKN-PPM virtual dalam bentuk sosialisasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran pengetahuan warga perumahan mengenai bahaya dan risiko tertular Covid-19 (Rusli & Muhtar, 2021) dan sosialisasi tentang manajemen kinerja tenaga kesejahteraan dalam penanggulangan masalah kesejahteraan sosial (Purnamasari & Ramdani, 2020). Perbedaan pada penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan sosialisasi untuk mengukur pengetahuan kepada pengemudi Gojek online akan pentingnya keselamatan transportasi jalan dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi dalam bentuk workshop dapat memberikan pengaruh atau dampak terhadap masyarakat (Suhandi et al., 2019). Sosialisasi keselamatan transportasi jalan kepada pengemudi gojek online di kota Tegal dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan tertib berlalu lintas dan keselamatan transportasi.

METODE

Kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan merupakan kegiatan sosialisasi oleh Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yang dikoordinir oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) pada tahun 2020 yang ditujukan kepada pengemudi gojek online di Kota Tegal. Kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan di selenggarakan selama 2 hari di Hotel Karlita Kota Tegal. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

1. Tim melakukan observasi dan bersurat ke mitra kerja yaitu manajemen Gojek Kota Tegal untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Tim mendata peserta sosialisasi sebanyak 25 pengemudi Gojek Kota Tegal.
3. Tim melakukan pre test kepada para peserta sosialisasi dengan memberikan instrumen berupa soal-soal mengenai pembelajaran keselamatan transportasi jalan pada awal kegiatan sosialisasi.
4. Tim mengambil skor hasil pre test untuk mengukur pengetahuan awal peserta sosialisasi dari Gojek Kota Tegal tentang pemahaman keselamatan transportasi jalan dalam kegiatan sehari-hari.
5. Tim melakukan kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan dengan materi kesehatan dalam berlalu lintas di era pandemi Covid-19, road safety, disiplin berlalu lintas, dan rambu - rambu lalu lintas.
6. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian contoh-contoh kasus dalam hal berlalu lintas dan praktek implementasi materi keselamatan transportasi.
7. Tim melakukan post test kepada para peserta sosialisasi dengan memberikan instrumen berupa soal-soal mengenai pembelajaran keselamatan transportasi jalan pada akhir kegiatan sosialisasi.
8. Tim mengambil skor hasil post test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan setelah pemberian materi dan pelaksanaan sosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan 8 Juli 2020 - 9 Juli 2020. Peserta kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan berjumlah 25 orang yang merupakan perwakilan pengemudi gojek online se Kota Tegal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

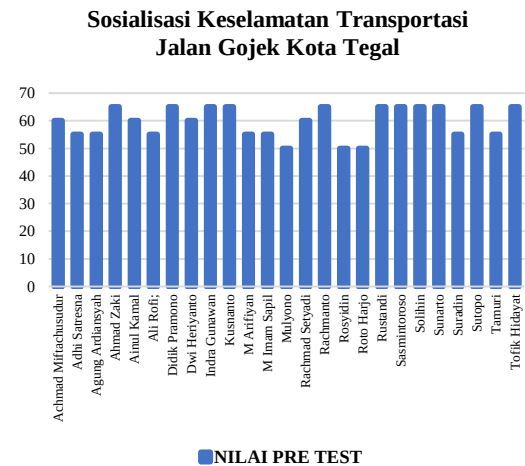
Instrumen yang diberikan untuk mengetahui secara langsung terkait sosialisasi keselamatan transportasi jalan antara lain pre test dan post test untuk mengukur pengetahuan pengemudi Gojek online tentang keselamatan berlalu lintas.

a. Pre-Test

Untuk mengetahui kemampuan awal dan tingkatan pengetahuan peserta sosialisasi mengenai keselamatan transportasi jalan yang akan disampaikan selama sosialisasi, maka peserta diberi soal pre-test. Pelaksanaan kegiatan pre test dapat dilihat pada gambar 1. Dari hasil pre-test peserta sosialisasi didapatkan nilai tertinggi 65, nilai terendah 50, dan nilai rata-rata 59,78 sebagaimana dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2020
Gambar 1. Kegiatan Pre Test



Sumber : Hasil Analisis, 2020

Gambar 2. Grafik Nilai Pre-Test

b. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama 2 hari yang bertempat di Hotel Karlita Kota Tegal. Kegiatan ini melibatkan civitas akademik dan Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Kegiatan pemberian materi dan diskusi dalam kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar 3.



Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2020

Gambar 3. Kegiatan Penyampaian Materi Sosialisasi

Materi yang disampaikan meliputi kesehatan dalam berlalu lintas di era pandemi Covid-19, *road safety*, disiplin berlalu lintas, dan rambu-rambu lalu lintas. Materi pertama kesehatan dalam berlalu lintas disampaikan langsung oleh dr. Juniana Pasaribu materi yang disampaikan terdiri dari penyuluhan penyebaran Covid-19 disektor transportasi, protokol kesehatan berkendara selama pandemi, budaya 3M dan meningkatkan imunitas tubuh agar tidak gampang terpapar Covid-19.

Road safety materi ini disampaikan oleh Anton Budiharjo, S.SiT., MT selaku dosen Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan

substansi materi penyampaian tentang tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain di jalan raya, perlengkapan saat berkendara, pemeriksaan awal sebelum kendaraan digunakan, perlengkapan kendaraan bermotor, serta kesehatan kerja.

Disiplin berlalu lintas materi disampaikan oleh Dr. Rukman selaku dosen Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan substansi materi sosialisasi tentang kemacetan lalu lintas, pelanggaran lalu lintas, kecelakaan lalu lintas dan penyebab kecelakaan.

Rambu - rambu lalu lintas materi ini disampaikan oleh Yogi Oktopianto, ST., MT selaku dosen di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan substansi materi terdiri dari marka jalan, rambu lalu lintas, alat pengendali isyarat lalu lintas (APILL), pagar pengaman jalan (*guardrail*), delinator, cermin tikungan, pulau lalu lintas, dan pita penggaduh. Semua materi pada kegiatan ini disampaikan dengan teknik ceramah, tanya jawab, dan pemberian contoh-contoh kasus.

Kegiatan sosialisasi ini terselenggara dengan sangat baik ditunjukkan dengan besarnya minat dan antusias pengemudi Gojek pada saat registrasi dan pendaftaran. Pada pelaksanaannya beberapa faktor penghambat karena jumlah kuota peserta yang terbatas menjadikan kegiatan ini belum bisa mengakomodir semua pengemudi Gojek. Keterbatasan waktu serta penerapan protokol kesehatan selama pandemi menjadi kendala lainnya serta perhatian khusus selama pelaksanaan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar 4.



Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2020

Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Gojek Kota Tegal

Pada hari kedua diakhir kegiatan dilakukan penyerahan sertifikat secara simbolis kepada

peserta sosialisasi keselamatan transportasi jalan. Kegiatan Penyerahan sertifikat dapat dilihat pada gambar 5.

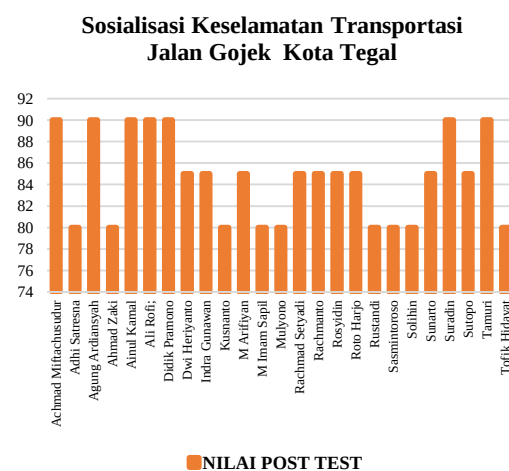


Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2020

Gambar 5. Penyerahan Sertifikat Secara Simbolis

c. Post-Test

Post test merupakan bentuk evaluasi akhir dari kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan yang telah dilaksanakan selama 2 hari. Dengan demikian, pos test dilakukan pada tahap penutup kegiatan pembelajaran. Tujuan post test adalah untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan mengukur penguasaan kompetensi peserta sosialisasi terhadap materi yang disampaikan narasumber. Soal yang diberikan juga sama dengan soal pre test. Hasil dari post test dapat dilihat pada gambar 6.

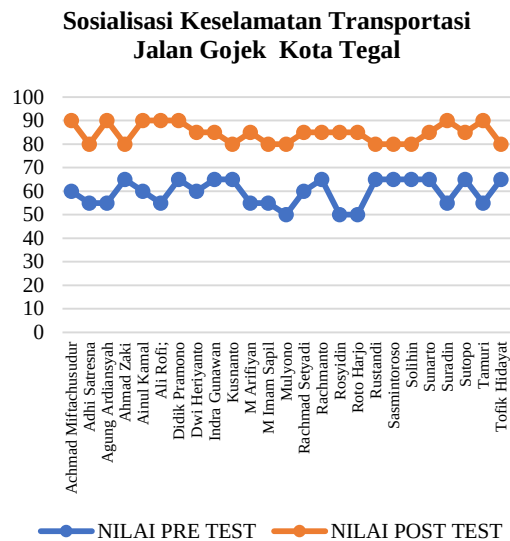


Sumber : Hasil Analisis, 2020

Gambar 6. Grafik Post Test

Dari hasil post-test di dapatkan nilai tertinggi 90, nilai terendah 80, dan nilai rata-rata 84,57. Untuk melihat perbandingan jelas antara nilai pre test dan post test sebagai hasil dari kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan bagi

pengemudi Gojek online di kota tegal dapat dilihat pada gambar 7.



Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2020

Gambar 7. Grafik Nilai Pre-Test dan Post Test

Berdasarkan gambar 7. dapat dilihat bahwa semua peserta mengalami peningkatan nilai dan mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 65. Berdasarkan hasil nilai pre test dan post test terjadi peningkatan nilai sebesar 41% terhadap nilai sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan selama pelaksanaan sosialisasi dapat diserap dengan baik oleh peserta.

SIMPULAN

Melalui kegiatan sosialisasi keselamatan transportasi jalan dapat meningkatkan pengetahuan kepada pengemudi Gojek online akan pentingnya keselamatan transportasi jalan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan analisis data yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan pengemudi Gojek tentang keselamatan transportasi jalan sebesar 41 %. Antusias pengemudi Gojek online menjadi faktor penentu keberhasilan kegiatan ini. Sebagai upaya manfaat jangka panjang dapat menjadikan pengemudi Gojek online sadar untuk berperilaku tertib berlalu lintas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan keselamatan serta menurunkan angka kecelakaan dan tingkat keparahan (*severity*

index) diperlukan pembinaan dan pengawasan lebih lanjut. Pembinaan dapat dilaksanakan dengan pertemuan secara berkala untuk monitoring dan evaluasi penerapan hasil kegiatan sehari-hari pengemudi Gojek.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A., & Adawia, P. R. (2018). Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia). *Cakrawala - Jurnal Humaniora*.
- Gichaga, F. J. (2017). The impact of road improvements on road safety and related characteristics. In *IATSS Research*. <https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2016.05.002>
- Government of Indonesia. (2011). *National Road Safety Master Plan (Rencana Umum Nasional Keselamatan) 2011-2035*. <http://hubdat.dephub.go.id/spesial-konten/dokumen-publikasi/umum/1306-rencana-umum-nasional-keselamatan-runk-jalan-2011-2035/download>
- Haladi, Athira Yasmin, A. (2018). PENGARUH KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN JASA TRANSPORTASI GOJEK DI KOTA SURABAYA. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.21274/an.2018.5.1.358-375>
- Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2010). *Data Kecelakaan Lalu lintas*.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2019). *Data Kecelakaan Lalu Lintas*.
- Oktopianto, Y., Shofiah, S., Rokhman, F. A., & Pangestu, K. (2021). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (Black Site) Dan Titik Rawan Kecelakaan (Black Spot) Provinsi Lampung. *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil*, 5(1), 40–51. <https://doi.org/10.35334/be.v5i1.1777>
- Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2020). KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KECAMATAN KARAWANG BARAT. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 500–506.
- Putri, S. A., & Kusmayanti, H. (2021). SOSIALISASI PENANGANAN COVID-19 DENGAN PROGRAM.

- Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 23–37.
- Rusli, B., & Muhtar, E. A. (2021). SOSIALISASI PEMELIHARAAN PERSONAL HYGIENE DAN PROTEKSI DIRI DI LINGKUNGAN PERUMAHAN PADA ERA NEW NORMAL. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 49–58.
- Sekarningrum, B., Sugandi, Y. S., & Yunita, D. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan Sampah). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73.
<https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.25244>
- Soehodho, S. (2017). Public transportation development and traffic accident prevention in Indonesia. In *IATSS Research*.
<https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2016.05.001>
- Suhandi, C., Gwiharto, A. K., Farmasi, F., Padjadjaran, U., Sukarapih, D., Sukasari, K., & Sukarapih, D. (2019). Socialization Regarding Waste Management in Sukarapih Village As Preventative Efforts Towards the Polution of Citarum River. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 226–235.
- W.H.O. (2019). Global Status Report on Road Safety 2018: Summary. In *World Health Organization*.
- Wang, C., Quddus, M. A., & Ison, S. G. (2013). The effect of traffic and road characteristics on road safety: A review and future research direction. In *Safety Science*.
<https://doi.org/10.1016/j.ssci.2013.02.012>
- Wegman, F. (2017). The future of road safety: A worldwide perspective. In *IATSS Research*.
<https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2016.05.003>
- Windasari, I. P., Uzzi, F. N., & Satoto, K. I. (2017). Sentiment analysis on Twitter posts: An analysis of positive or negative opinion on GoJek. *Proceedings - 2017 4th International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering, ICITACEE 2017*.
<https://doi.org/10.1109/ICITACEE.2017.8257715>
- World Health Organization. (2015). Global status report on road safety. *Injury Prevention*.
https://doi.org/http://www.who.int/violence_injury_prevention/road_safety_status/2015/en/
- Zhang, G., Yau, K. K. W., Zhang, X., & Li, Y. (2016). Traffic accidents involving fatigue driving and their extent of casualties. *Accident Analysis and Prevention*.
<https://doi.org/10.1016/j.aap.2015.10.033>